

---

# PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK MELALUI *WHATSAPP GROUP* PADA MASA PANDEMI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 4 KUBU BANGLI

Oleh

**I Made Sutaba, I Nyoman Kiriana, Ni Kadek Supadmini**

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

[sutaba99@gmail.com](mailto:sutaba99@gmail.com), [newmankiri@gmail.com](mailto:newmankiri@gmail.com), [supadmini@uhnsugriwa.ac.id](mailto:supadmini@uhnsugriwa.ac.id)

Diterima 15 Agustus 2022, direvisi 23 September 2022, diterbitkan 1 Oktober 2022

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan memberikan sebuah gambaran mengenai peran guru dalam menumbuhkan keaktifan peserta didik melalui *whatsapp group* pada masa pandemi di SD Negeri 4 Kubu Bangli. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 4 Kubu Bangli, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Informant dalam penelitian ini yang diambil adalah kepala sekolah, guru kelas IV dan VI serta peserta didik kelas IV dan VI. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. Data yang sudah dikumpulkan nantinya akan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa (1) kontribusi guru dalam menumbuhkan keaktifan peserta didik melalui *whatsapp group* pada masa pandemi sudah sangat baik sebagai media pembelajaran. (2) kendala yang di hadapi guru dalam menumbuhkan keaktifan peserta didik melalui *whatsapp group* yaitu diantaranya faktor sarana dan prasarana, guru, dan peserta didik. (3) upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala untuk menumbuhkan keaktifan peserta didik melalui *whatsapp group* pada masa pandemi yaitu diantaranya menggunakan metode yang inovatif dan kreatif, memberikan motivasi kepada peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada disekolah dalam mendukung proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Peran Guru, *WhatsApp Group*, Pembelajaran Jarak Jauh

## Abstract

*This study aims to provide an overview of the teacher's role in growing student activity through whatsapp groups during the pandemic at SD Negeri 4 Kubu Bangli. The type used in this research is qualitative research using a qualitative descriptive approach. The research was conducted at SD Negeri 4 Kubu, using primary and secondary data sources. The subjects in the study were school principals, fourth and sixth grade teachers and fourth and sixth grade students and used data collection techniques in which researchers used observation, interviews, library research, and documentation studies. The data that has been collected was analyzed using qualitative descriptive techniques. Based on the results of research and data analysis, it shows that (1) the contribution of teachers in growing the activeness of students through WhatsApp groups during the pandemic has*

---

*been very good as a learning medium. (2) the obstacles faced by the teacher in growing the activeness of students through whatsapp groups include factors of facilities and infrastructure, teachers, and students. (3) the efforts made by the teacher in overcoming obstacles to foster student activity through whatsapp groups during the pandemic, including using innovative and creative methods, motivating students, and supporting facilities and infrastructure in the learning process.*

**Keywords:** *Teacher's Role, WhatsApp Group, Distance Learning*

## I. PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan membutuhkan komponen penting yang disebut dengan kurikulum. Kurikulum adalah sebuah arahan maupun pedoman dalam melaksanakan proses Pendidikan, khususnya seperti di lembaga-lembaga pendidikan formal. Kurikulum menurut UU Susduknas No. 20 Tahun 2002 mengungkapkan kurikulum merupakan sebuah seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran yang nantinya dipergunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus pada setiap satuan pendidikan.

(Dakir, 2004: 3). Menyatakan bahwa kurikulum memuat tentang semua program yang dijalankan dalam memperlancar proses pembelajaran.

Berdasarkan pengertian kurikulum diatas peneliti dapat menyimpulkan kurikulum merupakan sebuah perangkat terkait isi, bahan ajar, maupun tujuan yang akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sehubungan dengan hal tersebut maka SD Negeri 4 Kubu menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum-13 yang dimana pada pembelajaran ini peserta didik dituntut agar memiliki 4 kompetensi belajar yang harus dimiliki yaitu: kemampuan pemahaman yang tinggi, memiliki kemampuan untuk berfikir secara kritis dan eventif, untuk berkomunikasi yang efektif dan yang terakhir yakni mampu atau makhir dalam menggunakan era digital.

Pendidikan merupakan suatu sarana guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara dengan demikian melalui pendidikan dapat mengetahui peningkatan suatu kemajuan negara karena perlu menumbuh kembangkan sumber daya manusia. Jadi alasan SD Negeri 4 Kubu menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam menumbuhkan keaktifan dalam proses pembelajaran karena peserta didik dituntut agar dapat menyesuaikan dengan peraturan dari pihak sekolah dengan menerapkan kurikulum-13.

Peran guru dalam mendidik seorang peserta didik sangat lah penting. Guru merupakan contoh bagi peserta didik setelah orangtua. Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Guru juga merupakan sebagai fasilitator yang artinya memberikan sebuah fasilitas untuk peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran apa lagi seperti ini masih dalam keadaan pandemi guru dituntut harus mampu menunjukkan kopetensi guru dalam membimbing peserta didik dan memberikan sebuah materi melalui aplikasi *whatsapp group* dalam bentuk link maupun video pembelajaran dengan materi yang akan di sampaikan.

*Group whatsapp* sebagai media dalam proses pembelajaran di masa pandemi dengan cara guru membagikan sebuah materi pembelajaran yang diberikan melalui *group whatsapp*. Terkait hasil yang diharapkan dalam penggunaan *group whatsapp* dapat ditinjau dalam menggunakan media pembelajaran ini berfungsi untuk memperlancar kegiatan belajar. Dengan menggunakan *group whatsapp* peserta didik dan guru tidak akan kesulitan karena menggunakan *whatsapp* tidak membutuhkan kuota yang begitu besar.

Schramm (1977) dalam Rudi dan Cepi (2008: 6) menyatakan bahwa media

pembelajaran merupakan teknologi yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran *whatsapp* yaitu sebuah aplikasi yang digunakan oleh guru kepada peserta didik untuk mengirimkan pesan dengan membutuhkan kouta. Guru memilih media *whatsapp* dalam meninjau kegiatan pembelajaran di masa pandemi yakni *whatsapp* juga memiliki berbagai fitur yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.

*Whatsapp* sebagai media yang digunakan untuk pembelajaran daring selama masa pandemi atau (PJJ) sesuai dengan observasi dan wawancara yang dilakukan. Jadi kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memberikan salam dan doa, dilanjutkan dengan memberikan semangat ke peserta didik, menyanyikan lagu Indonesia Raya, lagu daerah, tepuk PPK agar menimbulkan semangat dalam belajar meskipun dengan keadaan daring. Kemudian guru mengajak peserta didiknya untuk melakukan absensi di *whatsapp group* dengan membuat namanya sesuai dengan nomor absen yang di pimpin oleh guru. kemudian guru menanyakan materi yang sudah disampaikan kepada peserta didik.

## II. METODE

Menurut Redana (2006: 249), menyatakan penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang di gunakan untuk mengungkapkan sebuah gejala secara menyeluruh dan sesuai konteks holistik-kontekstual melalui pengumpulan data secara alami tanpa buatan dengan memanfaatkan diri penelitian sebagai instrument kunci, penelitian kualitatif yang sering dikenal di negara indonesia merupakan penelitian materialitaskan. Penelitian ini tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan hanya memberikan tafsiran terhadap hasilnya. Penelitian kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian tentang peran guru dalam menumbuhkan keaktifan peserta didik melalui *whatsapp group* pada masa pandemi di SD Negeri 4 Kubu Bangli.

Ali, (2002: 58-59) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif menekankan pada keaslian, tidak bertolak dari teori secara deduktif melainkan bebakat dari fakta sebagaimana adanya. Dalam penelitian kualitatif diharapkan nantinya mampu untuk mendapatkan sebuah pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.

Berdasarkan hasil dari para ahli mengenai penelitian kualitatif peneliti akan menyimpulkan bahwa data kualitatif adalah penelitian yang dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk dapat mengetahui sebuah fenomena atau permasalahan. Dengan pengumpulan datanya secara deskriptif dengan menggunakan tata bahasa yang ilmiah.

## III. PEMBAHASAN

### 1. Kontribusi Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Peserta Didik Melalui *Whatsap Group* Pada Masa Pandemi di SD Negeri 4 Kubu.

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), menyatakan bahwa kontribusi adalah dukungan atau sumbangsih. Kontribusi dalam bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, yang artinya keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan kontribusi merupakan keikutsertaan seseorang guna mencapai tujuan yang diharapkan atau ditetapkan agar dapat meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran.

---

## 1. Peran Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Peserta Didik

Secara umum peran guru dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki tugas dalam dunia pendidikan yang meliputi: memberikan pembelajaran entah itu pengetahuan maupun pendidikan karakter serta membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya mulai dari minat dan bakatnya tidak hanya itu saja guru juga berperan di sekolah dalam memberikan dorongan atau motivasi yang membangun kemampuan dari peserta didik agar menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya yang dimana juga guru memiliki peran sebagai fasilitator untuk peserta didik agar dapat memfasilitasi dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Peran guru yaitu Paul Suparno (Abidin dkk, 2015: 6) menyatakan bahwa peran guru dapat dibagi menjadi dua yaitu: mendidik dan mengajar. Mendidik artinya mendorong dan membimbing peserta didik agar menuju kedewasaan secara utuh. Salah satu peran guru adalah sebagai pendidik, guru diharapkan dapat membantu peserta didik membentuk kepribadiannya secara utuh mencakup kedewasaan intelektual, emosional, sosial, fisik, spiritual dan moral. Sedangkan mengajar artinya membantu dan melatih peserta didik agar mau belajar untuk mengetahui sesuatu yang disampaikan oleh gurunya dan mengembangkan pengetahuannya.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran guru yaitu mendidik dan mengajar. Mendidik yang artinya mendorong dan membimbing peserta didik agar menuju kedewasaan secara utuh. Sedangkan mengajar yang artinya membantu dan melatih peserta didik. dan guru juga berperan sebagai salah satu fasilitator yaitu memberikan fasilitas seperti memberikan link pembelajaran, video dan media lainnya yang dapat menarik perhatiannya.

### 1.1. Cara Menumbuhkan Keaktifan Peserta Didik Melalui *Whatsapp Group*

Proses pembelajaran pada merupakan salah satu pengembangan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat bekerja, giat berusaha, mampu bereaksi dan berinteraksi, sedangkan arti kata keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan. Keaktifan belajar peserta didik merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Menurut Mulyono, (Kurniati, 2009:12) keaktifan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam bentuk fisik maupun non fisik. Keaktifan peserta didik yaitu suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik secara aktif menggunakan otak dalam menemukan sebuah ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang di berikan oleh guru dalam mata pembelajaran yang disajikan.

Menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi yang dimana guru dalam proses pembelajaran harus selalu pandai-pandai mengolah pembelajaran lebih menarik agar membuat peserta didik semangat dan bisa meraih prestasi belajar secara berlipat ganda. Karena keaktifan merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru juga dituntut untuk menunjukkan proses keaktifan tersebut. Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan guru yang aktif karena guru yang aktif menemukan media dalam lingkungan, dan aktif dalam menemukan pesan moral dalam pembelajaran. Tanpa Keaktifan, pembelajaran akan terasa jenuh dan potensi peserta didik tidak berkembang dengan baik.

## **2. Kendala yang dihadapi Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Peserta Didik melalui *Whatsapp Group* Pada Masa Pandemi di SD Negeri 4 Kubu**

Menurut teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky yang dipergunakan untuk dapat mengamati dan membedah terkait dengan kendala yang dihadapi baik faktor guru, faktor peserta didik maupun faktor sarana dan prasarana di SD Negeri 4 Kubu menurut teori konstruktivisme ini dalam proses pembelajaran dimana peserta didik diberikan kebebasan untuk mencari kebutuhannya terhadap kompetensi, pengetahuan, atau teknologi guna mengembangkan potensi dirinya sendiri dengan cara lebih menekankan terbagun sebuah pemahaman yang aktif, kreatif, dan produktif berdasarkan pengetahuan yang diberikan akan menjadikan pengalaman belajarnya bermakna.

### **2.1. Kendala Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Peserta Didik Melalui *WhatsApp Group***

Kendala yang dihadapi guru dalam menumbuhkan keaktifan peserta didik melalui *whatsapp group* pada masa pandemi di SD Negeri 4 Kubu yaitu:

#### **1) Tidak Dapat Melihat Secara Langsung Kondisi Peserta Didik**

Guru tidak dapat melihat secara langsung kondisi peserta didiknya. Salah satu perilaku emosional yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran yaitu peserta didik tidak akan fokus mengikuti kegiatan pembelajaran contohnya seperti melamun, gelisah, kesulitan berbicara atau berperilaku gugup dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Jadi berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang kendala yang dihadapi guru dalam menumbuhkan keaktifan peserta didik melalui *whatsapp group* pada masa pandemi di SD Negeri 4 Kubu ditemukan beberapa peserta didik tidak memiliki semangat untuk belajar bahkan sering tidak belajar dirumah dikarenakan pada saat belajar peserta didik kurangnya pengawasan dari kedua orang tuanya bahkan keseringan peserta didik tidak memanfaatkan *handphonenya* dengan belajar melainkan hanya digunakan bermain *Game* dan membrowsing hal-hal yang tidak sesuai dengan kebutuhannya. Maka dari itu hasil yang akan diterima peserta didik tidak akan dapat menambahkan wawasan mereka atau bahkan pada saat diberikan tugas rumah peserta didik akan melemparkan tugasnya yang dikerjakan oleh orang tuanya sendiri.

#### **2) Akses Internet Tidak Lancar**

Kurang lancarnya akses internet yang dimiliki guru dalam mentransfer pengetahuan atau tugas rumah yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran serta kurang semangatnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran contohnya kebanyakan peserta didik terlambat dalam melakukan absensi serta terdapat beberapa peserta didik terlambat dalam mengumpulkan atau bahkan sampai ada beberapa peserta didik yang tidak mengumpulkan tugasnya dengan memberikan alasan yang sama dan sepele jadi inilah yang menjadi kendala guru dalam menumbuhkan keaktifan peserta didik melalui *whatsapp group* pada masa pandemi di SD Negeri 4 Kubu.

### **3) Tidak Dapat Melihat Langsung Keaktifan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran.**

Guru tidak dapat melihat secara langsung keaktifan peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Dimana guru akan sulit menentukan siapa yang pantas menjadi juara di kelas dikarenakan guru susah mengontrol maupun mengukur pengetahuan dari masing-masing peserta didiknya.

#### **2.2. Kendala Peserta Didik Dalam Menumbuhkan Keaktifan Melalui *WhatsApp Group***

Kendala yang di hadapi peserta didik dalam meningkatkan keaktifan melalui *whatsapp group* pada masa pandemi di SD Negeri 4 Kubu yaitu:

##### **1) Keterbatasan Kemampuan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran**

Keterbatasan kemampuan dari masing-masing peserta didik yang dimana orang tua dari masing-masing peserta didik hanya mampu memfasilitasi satu *handphone* yang digunakan berbarengan dengan kakaknya atau bahkan adiknya yang juga digunakan untuk belajar jadi ini merupakan salah satu yang menjadi salah satu penghambat peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsungnya.

##### **2) Kurangnya Kesiapan Peserta Didik Dalam Pembelian Kuota Internet**

Kurangnya fasilitas yang dimiliki dari masing-masing peserta didik, keterbatasannya kuota belajar serta ketidakstabilan akses internet dan kurangnya pengawasan orang tua pada saat mengikuti pembelajaran. Dimana orang tua disini juga ikut memiliki peran dalam proses pembelajaran yang dilakukan dirumah contohnya: minimal orang tua ikut mendampingi anaknya pada saat pembelajaran agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan misalnya terkadang anak akan tidak fokus bahkan sampai melakukan hal yang tidak wajar atau berantem dengan saudaranya yang dimana semuanya membutuhkan fasilitas untuk memperlancar kegiatan pembelajarannya masing-masing.

#### **2.3. Kendala Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Kubu**

Hasil dari hambatan itu akan menjadi dampak yang begitu besar terhadap pencapaian suatu keberhasilan yakni diharapkannya agar dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran yang maksimal. Yang dimana dalam pembelajaran jika tidak terdapat sarana dan prasarana yang memadai maka mengakibatkan pembelajaran tidak akan dapat terjadi secara lancar atau tidak dapat terwujudnya kondisi pembelajaran yang kondusif maka dari itu dari pihak sekolah memiliki kewajiban untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai demi menunjang terjadinya keberhasilan pembelajaran serta terwujudnya rasa nyaman yang dialami selama berada di sekolah tersebut.

### **3. Upaya yang dilakukan Guru dalam mengatasi kendala untuk Menumbuhkan Keaktifan Peserta Didik Melalui *WhatsApp Group* Pada Masa Pandemi di SD Negeri 4 Kubu**

Upaya-upaya yang dilakukan dalam proses menumbuhkan keaktifan peserta didik

melalui penggunaan *whatsapp group* antara lain:

### **3.1. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kendala Untuk Menumbuhkan Keaktifan Peserta Didik Melalui *Whatsapp Group***

Guru di SD Negeri 4 Kubu dalam menumbuhkan keaktifan peserta didik pada masa pandemi, guru harus mampu berupaya dalam mengatasi beberapa kendala dalam proses pembelajaran yakni guru harus memiliki upaya agar dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, jadi upaya yang dilakukan oleh guru di antaranya: menggunakan metode yang tepat, mengkolaborasikan dengan melakukan *video call group* secara bergantian dalam mengikuti proses pembelajaran yang dimana guru dapat mengetahui keadaan peserta didiknya walaupun itu dilakukan dengan secara online, dan selalu memberikan motivasi yang dapat membangun serta tidak lupa di setiap mengakhiri pembelajaran guru selalu menyisipkan beberapa pertanyaan yang menarik, guru juga harus sabar atau sedikit mengerti akan keadaan dari peserta didiknya untuk menunggu respon dari peserta didik yang dimana mereka terlambat merespon bahkan sampai kelupaan untuk menyetorkan tugasnya. Sehingga dengan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala untuk menumbuhkan keaktifan peserta didik melalui *whatsapp group* pada masa pandemi di SD Negeri 4 Kubu, diharapkan mampu meningkatkan prestasi peserta didik.

### **3.2. Upaya Peserta Didik Dalam Mengatasi Kendala Untuk Menumbuhkan Keaktifan Melalui *Whatsapp Group***

#### **1) Melakukan kerja kelompok bersama peserta didik lainnya**

Peserta didik yang tidak memiliki fasilitas seperti *handphone* sendiri untuk menunjang proses pembelajaran maka perlu adanya pemikiran untuk melakukan kerja kelompok dengan peserta didik lainnya demi mengerjakan tugas. dimana ia berinisiatif untuk melakukan kerja kelompok dengan teman yang rumahnya terdekat agar ia dapat mengikuti pembelajaran yang berlangsung tanpa harus menunggu siapa-siapa dan ia dapat belajar dengan abai dan tenang tanpa harus mendapatkan gangguan yang dimana dapat menghambat proses belajarnya.

#### **2) Meminta hotspot kepada teman maupun keluarga bahkan berinisiatif mencari wifi terdekat**

Peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran diwajibkan memiliki fasilitas yang memadai demi memperlancar kegiatan pembelajaran yang dimana diharapkan oleh guru semua peserta didiknya dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada saat pandemi seperti ini.

### **3.3. Upaya Dari Pihak Sekolah Dalam Mengatasi Kendala Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Kubu**

Upaya yang dilakukan oleh pihak SD Negeri 4 Kubu dalam mengatasi kendala sarana dan prasarana untuk menunjang keterampilan peserta didik agar siap bersaing terhadap pesatnya perkembangan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran, perlunya identifikasi dari pihak sekolah untuk mengetahui bagaimana kondisi *real*

ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah yang dimana Kepala Sekolah harus mencari dan mengelola dana bantuan dari pemerintah seperti mengajukan kouta belajar kepada pemerintah agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Dengan diberikan fasilitas yang memadai dalam menunjang proses pembelajaran di masa pandemi peserta didik akan merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran dari rumah.

#### IV. SIMPULAN

1. Kontribusi guru dalam menumbuhkan keaktifan peserta didik melalui *whatsapp group* pada masa pandemi di SD Negeri 4 Kubu yaitu guru sebagai fasilitator memberikan fasilitas agar terbentuknya suasana belajar yang efektif dan kondusif, guru sebagai Informator menjadi sumber informant bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru sebagai organisator yaitu mengatur dalam proses pembelajaran melalui *whatsapp group*, guru sebagai mediator menjadi penengah dalam menengahi atau memberi jalan keluar dalam kegiatan diskusi peserta didik, guru sebagai motivator yaitu meningkatkan dan memberikan dorongan untuk mengembangkan potensi peserta didik.
2. Kendala peran guru dalam menumbuhkan keaktifan peserta didik melalui *whatsapp group* pada masa pandemi di SD Negeri 4 Kubu diantaranya: 1). Tidak dapat melihat secara langsung kondisi peserta didik, 2). Akses internet tidak lancar, 3). Tidak dapat melihat langsung keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kendala peserta didik dalam menumbuhkan keaktifan melalui *whatsapp group* diantaranya: 1). Keterbatasan kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, 2). Kurangnya kesiapan peserta didik dalam pembelian kouta internet. Dan kendala sarana dan prasarana yang kurang memadai yang dapat mengakibatkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.
3. Upaya guru dalam mengatasi kendala untuk menumbuhkan keaktifan peserta didik melalui *whatsapp group* diantaranya: 1). Menggunakan metode pembelajaran yang tepat, 2). Mengkolaborasikan dengan melakukan *video call group* secara bergantian, 3). Memberikan sebuah motivasi, sedangkan upaya peserta didik dalam mengatasi kendala-kendala untuk menumbuhkan keaktifan peserta didik melalui *whatsapp group* diantaranya: 1). Melakukan kerja kelompok bersama peserta didik lainnya, 2). Meminta *hotsphot* kepada teman maupun keluarga bahkan berinisiatif mencari wifi terdekat dan yang terakhir Upaya dalam mengatasi kendala sarana dan prasarana khususnya keterbatasan buku pembelajaran dengan mengajukan bantuan kepada pihak pemerintah, penyediaan LCD lepas serta memberikan arahan ke peserta didik terkait melatih agar peserta didik dapat belajar secara mandiri.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2002). *Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi Mengajar*. Bandung: Angkasa.
- Amiruddin. 2013. *Peningkatan Prestasi Belajar IPS Melalui Metode Pembelajaran Group Investigation Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Tinauka*. Jurnal Kreatif Tadaluco Online Vol. 3 No. 4. Halaman 1630173
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem Pendidikan nasional.
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online) Available at: <http://kbbi.web.id/stroke> (Diakses 21 juni 2016)
- Kurniati, Erwin. 2009. *Penerapan Pendekatan Kontekstual dengan strategi pembelajaran Tipe Snow Baling dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika (PTK VIII B SMP Muhammadiyah 8 Sukerta Tahun Ajaran 2008/2009)*. Skripsi Thesis. UMS.
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Redana, Made. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Denpasar: Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar
- Rudi Suasilan. Cepi Riyan,.2008.*Media Pembelajaran*.Bandung:CV Wacana Prima